

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemerintah pada saat ini sedang meningkatkan Program Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian di tengah perkembangan ekonomi yang sangat cepat dan memasuki pada pasar persaingan bebas. Bukan tidak mungkin jika masyarakat Indonesia tidak ikut bersaing di pasar persaingan bebas maka akan kalah dengan negara lain dan hanya dijadikan target penjualan. Oleh karena itu diperlukan langkah kongkrit dalam pengembangan (UKM), sehingga masyarakat Indonesia tidak menjadi penonton di negaranya sendiri. Jadi untuk dapat menghasilkan produk yang dapat dijual di dalam negeri maupun luar negeri. Jika program pemerintah dalam sektor UKM ini berhasil akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan akan mengurangi pengangguran karena banyaknya penyerapan tenaga kerja di sekitar UKM.

Letak wilayah Desa Banjar Negeri Way Lima memiliki luas 3.275Ha dengan 16 desa, dengan luas lahan sawah 1.091 Ha, luas perkebunan 1.493 Ha dan luas lahan lainnya 691 Ha. Desa Banjar Negeri memiliki jumlah penduduk 2.698 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki 1.348 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.350 jiwa. Kecamatan Way Lima yang terletak di Kabupaten Pesawaran memiliki 16 desa yaitu Desa Gunung Rejo, Desa Cimanuk, Desa Sukamandi, Desa Way Harong, Desa Margodadi, Desa Tanjung Agung, Desa Kota Dalam, Desa Baturaja, Desa Sindang Garut, Desa Sidodadi, Desa Gedung Dalam, Desa Pekondoh Gedung, Desa Pekondoh, Desa Banjar Negeri, Desa Padang Manis dan Desa Paguyuban. Desa Banjar Negeri terdiri dari tujuh dusun yaitu Dusun Banjar

Induk, Dusun Jembangan, Dusun Cikopi, Dusun Sukabumi, Dusun Merambung, Dusun Way Laga, Dusun Sugih Waras. Berdasarkan hasil observasi kami bahwasannya Desa Banjar Negeri memiliki potensi untuk kerajinan tangan walaupun memiliki lahan yang luas. Contohnya seperti kerajinan Kebung Tikhai, Sulam Maduaro, Sulam Tapis.

Usaha kerajinan Kebung Tikhai ini merupakan salah satu usaha yang hasil karyanya banyak diminati oleh masyarakat Desa Banjar Negeri karena mayoritas penduduknya adalah suku Lampung dan masih sangat kental untuk kegiatan adat seperti acara pernikahan dan acara khitanan. Selain kerajinan kebung tikhai hanya di gunakan untuk acara adat oleh masyarakat lampung . Oleh karena itu kami mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha kerajinan Kebung Tikhai agar lebih diminati oleh masyarakat umum yaitu memberikan inovasi produk kebung tikhai ke dalam beberapa jenis kerajinan .

PKPM IBI Darmajaya merupakan sebuah wadah untuk mengembangkan jiwa wirausaha (*entrepreneurship*), ikut serta dalam membangun desa, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat desa, menggali potensi wilayah atau desa yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM), Guna menjalin menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IBI Darmajaya dengan pemerintahan daerah di Kabupaten Pesawaran sebagai sarana pembelajaran mahasiswa guna memperoleh ilmu di perkuliahan .

Berdasarkan latar belakang di atas kami melaksanakan kegiatan PKPM di Usaha Kebung Tikhai yang terdapat di Desa Banjar Negeri dan mengangkat judul “ **PENGEMBANGAN**

# **UKM KEBUNG TIKHAI DI DESA BANJAR NEGERI KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN”.**

## **1.2 Manfaat PKPM**

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

### **1.2.1 Bagi Penulis**

Sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dalam perkuliahan terlebih khusus mengenai peneraparan inovasi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) pada masyarakat Desa Banjar Negeri di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.

### **1.2.2 Bagi Pemilik UKM Kebung Tikhai:**

Memberikan motivasi untuk membuat inovasi baru dalam usaha UKM agar dapat menambah nilai jual produk yang dihasilkan oleh UKM.

### **1.2.3 Bagi Desa Banjar Negeri:**

Meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan potensi alam sekitar dengan berbagai bentuk usaha serta untuk memberdayakan masyarakat dalam berwirausaha.

### **1.2.4 Bagi IBI Darmajaya**

Bentuk nyata akan pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Banjar Negeri.